

# *STRATEGI DAN TAHAPAN IMPLEMENTASI STRATEGI PENGEMBANGAN*

## **BAB IV**

STAIN Watampone, sebagai lembaga pendidikan dilingkup Kementerian Agama tidak terlepas dari falsafah pendidikan Tinggi yaitu Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan/Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat). Untuk menerapkan hal tersebut dengan merujuk pada Visi STAIN untuk 4 tahun yaitu Berkualitas, Berkarakter, Berkesusaian dan Berkelanjutan maka perlu ditetapkan :

### **A. STRATEGI DAN KEBIJAKAN**

1. Mempercepat dan meningkatkan kualitas Mutu Lulusan
2. Mengembangkan Kreatifitas, prestasi dan Akhlak Mulia Civitas Akademika
3. Mempercepat Pengembangan Suasana Lingkungan Kampus yang Asri, Alamiah dan Ilmiah
4. Meningkatkan Kualitas Tenaga Kependidikan dan Non Kependidikan
5. Menerapkan Sistem Pelaksanaan Administrasi yang Akuntabel dan Transparan

### **B. PROGRAM DAN KEGIATAN**

Untuk mewujudkan kebijakan dan strategi yang sesuai dengan tujuan maka perlu dirumuskan program sebagai penjabaran pelaksanaan kegiatan yaitu :

1. Percepatan dan Peningkatan Mutu Lulusan, dengan strategi kegiatan :

Program	Kegiatan
a. Meningkatkan Mutu dan Mengembangkan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun program kurikulum sesuai SOP Pendidikan</li> <li>- Meningkatkan Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan</li> <li>- Menyusun Program Pendidikan sesuai kebutuhan Lapangan Kerja</li> <li>- Menerapkan sistim KRS</li> <li>- Pendistribusian Perkuliahan yang tepat</li> <li>- Rekrutmen Dosen yang Kualified dan Profesional</li> </ul>
b. Melaksanakan orientasi Pengenalan Kampus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sistim pengenalan semi Pesantren</li> <li>- Pengkaderan BTQ</li> <li>- Melaksanakan Kuliah Umum yang disesuaikan dengan Kurikulum</li> <li>- Sosialisasi lingkup kampus</li> </ul>
c. Mengaplikasikan manajemen mutu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Evaluasi dan Monitoring Akademik</li> <li>- Mengembangkan budaya akademik yang sehat</li> </ul>
d. Mengoptimalkan pengembangan Sarana prasarana	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan anggaran sarana prasarana pendidikan</li> <li>- Penambahan Ruang Kelas dan Laboratorium pendidikan</li> <li>- Pengadaan LCD, Kursi kuliah, White Board dan kebutuhan ruang kelas</li> <li>- Penyediaan sarana Wi-fi di ruang kelas</li> </ul>
e. Mendorong Percepatan alih bentu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun dokumen pendukung alih bentuk.</li> <li>- Membuka Link Working yang seluas-luasnya dalam pengembangan alih status</li> <li>- Pemenuhan kebutuhan alih status seperti perluasan lahan dan RKB layak</li> </ul>
f. Mengoptimalkan Prodi untuk ter-	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun dokumen boran akreditasi</li> </ul>

akreditasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memfasilitasi Prodi untuk penyusunan boran dan membuka link dengan BAN</li> <li>- Mempercepat laporan dokumen Prodi ke BAN untuk diproses akreditasi</li> </ul>
g. Mengembangkan Jurnal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerbitkan Jurnal Akreditasi</li> <li>- Mendorong dosen untuk menulis di Jurnal</li> <li>- Menstring lembaga jurnal yang relevan sehingga dapat efektif</li> </ul>

2. Mengembangkan Kreativitas, prestasi dan Akhlak Mulia Civitas Akademik dengan kegiatan sebagai berikut :

Program	Kegiatan
a. Mengalakkan peningkatan kegiatan ibadah keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menginstruksikan dan mensosialisasi-kan jadwal shalat.</li> <li>- Mengajak Mahasiswa berpartisipasi pada kegiatan keagamaan seperti dakwah, seminar, workshop keagamaan</li> </ul>
b. Memberdayakan SDM berkeahlian Khusus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memfasilitasi peningkatan SDM berkeahlian khusus untuk Studi Kelayakan di Lembaga Bahasa Asing (Bahasa Arab dan Asing) untuk Dosen dan Mahasiswa</li> <li>- Memberdayakan SDM berkeahlian khusus untuk studi ke Luar Negeri</li> </ul>
c. Memberikan Penghargaan Civitas Akademika Berprestasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menganggarkan dana prestasi untuk Dosen dan Mahasiswa Prestasi</li> </ul>
d. Melakukan Kegiatan Olah Raga yang sportif dan produktif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memfasilitasi prasarana pendukung kegiatan olah raga</li> <li>- Mengalakkan kegiatan tahunan/rutin capacity building dan prestasi</li> <li>- Memfasilitasi Mahasiswa yang berprestasi untuk aktif berolahraga</li> </ul>
e. Mengembangkan STAIN Watampone sebagai pelopor potensi umat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memfasilitas bantuan untuk pengembangan keagamaan dalam bentuk anggaran</li> </ul>

	- Mendorong para dosen/pendidik untuk aktif berdakwah dan meneliti keagamaan
--	--

3. Mempercepat Pengembangan Suasana Lingkungan Kampus yang Asri, Alamiah dan Ilmiah ditetapkan kegiatan :

Program	Kegiatan
a. Mengembangkan kampus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembebasan lahan 10 Hektar yang strategis</li> <li>- Pembangunan Auditorium</li> <li>- Pembangunan Gedung Laboratorium Bahasa, Komputer dan Perbankan</li> <li>- Pembangunan tempat parkir roda dan empat</li> <li>- Pembangunan Gedung RKB dan laboratorium kampus</li> <li>- Penataan Nama Jalan kampus, gedung, perkantoran dan Aula sesuai yang telah berjasa</li> <li>- Menghiasi kampus dengan kata-kata Indah dan Islami</li> </ul>
b. Membuat Master Plan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan Bentuk Master Plan dari segi tata letak bangunan, fotografi udara, dan maket kampus</li> </ul>
c. Menggalakkan penghijauan kampus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penanam Pohon produktif dan Hijau.</li> <li>- Penataan Taman Kampus yang Asri dan Hijau</li> </ul>
d. Pemenuhan Sarana Pendukung Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembangunan RKB</li> <li>- Pembangunan Gedung Laboratorium, Aula, dan auditorium</li> <li>- Pemenuhan sarana ruang pendidikan dan administratif seperti LCD, Komputer, Kursi meja dll.</li> <li>- Pembangunan Pagar, figura, dan pos penjagaan</li> </ul>
e. Penataan Nama	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat Nama-Nama jalan disekitar kampus</li> <li>- Membuat Templet Kata Islami, cerdas dan motivasi</li> </ul>

#### 4. Meningkatkan Kualitas Tenaga Kependidikan dan Non Kependidikan

Program	Kegiatan
a. Mendorong tenaga pendidik dan non kependidikan yang berkualifikasi dan kredibel	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendorong dosen untuk lanjut S2 dan S3 dengan komposisi (70 % dan 30 % S3)</li> <li>- Mengikutkan tenaga pendidik (dosen) untuk aktif dikegiatan seminar, workshop dan pendidikan</li> <li>- Pemberian Beasiswa Pendidikan bagi dosen dan staff administratif</li> </ul>
b. Meningkatkan kapasitas penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan anggaran penelitian</li> <li>- Menyusun Standar penelitian</li> <li>- Memfasilitasi bantuan penelitian untuk 95 orang dosen dan bantuan penelitian mahasiswa 6 tiap tahun</li> <li>- Menyusun Standar Mutu dan Evaluasi Penelitian</li> <li>- Mengikutsertakan/mengfasilitasi untuk dosen yang meneliti diikutsertakan pada berbagai event penelitian, diklat dan kegiatan terkait pengembangan penelitian</li> <li>- Memenuhi sarana pendukung penelitian seperti Internet (wifi), ruang kerja layak dan buku-buku referensi</li> </ul>

#### 5. Menerapkan Sistem Pelaksanaan Administrasi yang Akuntabel dan Transparan :

Program	Kegiatan
a. Melaksanakan kegiatan identifikasi dan pelaksanaan evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengklasifikasi pengelolaan aset sesuai tupoksi dan penggunaan anggarannya</li> <li>- Membuat aplikasi yang memudahkan informasi</li> </ul>

	<p>anggaran seperti e-budgeting</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun anggaran sesuai kebutuhan dan merata di setiap sub bidang</li> <li>- Melaksanakan monitoring dan evaluasi anggaran dengan Laporan yang akurat</li> </ul>
b. Menyusun program penataan lembaga dan institusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat Papan digital Information pegawai</li> <li>- Menempatkan pegawai struktural dan pihak stackholder sesuai dengan kebutuhan dan tupoksinya</li> </ul>
c. Penyusunan Program Perencanaan yang berbasis kinerja dan transparan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan penyusunan rencana anggaran setiap tahun pada bulan februari</li> <li>- Pengumpulan data yang akurat dan kredibel pada setiap unit/stackholder di lingkup STAIN Watampone</li> <li>- Memfasilitasi sarana pendukung dan tenaga terampil di bidang perencanaan seperti Jaringan Internet, ruang kerja yang strategis, dan staff yang handal dan pekerja keras</li> <li>- Menyusun draft penetapan anggaran</li> </ul>

6. Meningkatkan jaringan lingkungan eksternal untuk peningkatan pendidikan

Program	Kegiatan
a. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan kegiatan sosialisasi pengabdian masyarakat</li> <li>- Menggalakkan program madrasah binaan</li> <li>- Menurunkan dosen untuk berinteraksi dengan masyarakat untuk mengembangkan dakwah keagamaan Islam</li> </ul>
b. Mengalakkan Program Desa Binaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan bantuan kajian, dakwah, bina desa yang terkait pada pengembangan agama</li> <li>- Menerjunkan dosen untuk berinteraksi dengan masyarakat</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melibatkan mahasiswa pada pengembangan keagamaan pada desa binaan sehingga tercipta masyarakat religius dan berakhlak</li> </ul>
--	---

## C. STRATEGI DAN PENGEMBANGAN

### 1. ARAH PENGEMBANGAN

STAIN Watampone sebagai lembaga pendidikan memprioritaskan pada pengembangan satu bidang keilmuan. Tetapi menyadari otonomi akademik yang dimilikinya dengan memperhatikan pula tuntutan dan kebutuhan masyarakat akan tenaga dengan berbagai latar belakang keilmuan, STAIN Watampone membuka beberapa jurusan dan program studi baru. Hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan lembaga ini yang pada saatnya akan menjadi INSITITUT, sebab dengan menjadi Institut berbagai disiplin ilmu riil dapat dikembangkan. Langkah ini ditempuh atas dasar dua alasan :

- a. Dengan keterbatasan yang ada tidak mungkin saat ini STAIN WATAMPONE langsung berubah menjadi INSTITUT berdasarkan aspek institusionalnya.
- b. Diharapkan beberapa jurusan yang telah dirintis itu pada saatnya nanti dapat dikembangkan menjadi fakultas-fakultas pada masa transisi.

Pengembangan STAIN Watampone direncanakan menjadi INSTITUT sehingga dapat berkompetisi dan bersaing secara global dan nasional pada bidang pendidikan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Peran itu dapat dilaksanakan secara penuh jika tersedia tenaga-tenaga ahli yang berkompetisi tinggi dan ditopang oleh

daya pendukung pendidikan sesuai dengan tuntutan yang ada berupa sarana prasarana pendidikan, baik perangkat keras seperti gedung perkuliahan, perkantoran, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas semacamnya. Adapun perangkat lunak berupa manajemen dan pemimpin yang handal.

Perguruan tinggi STAIN memiliki identitas karena paradigma keilmuan yang dikembangkan berbeda dengan perguruan tinggi pada umumnya. Penyebutan perguruan tinggi Islam bukan sekedar identitas yang membedakan dari lainnya. Perguruan tinggi Islam mengaktualisasikan sifat universalitas ajaran Islam yang tidak mendikotomi pendidikan Islam dan Umum. Pemahaman terhadap visi epistemologi Qur'ani tidak dikenal dikotomi ilmu agama dan ilmu umum. Atas dasar pemikiran ini, hadirnya STAIN WATAMPONE diharapkan secara riil memberi warna Universalitas ajaran Islam dan sekaligus mampu menghilangkan pandangan dualisme keilmuan itu sendiri.

Melalui STAIN Watampone atau IAIN Watampone diharapkan akan lahir "ULAMA YANG INTELEK PROFESIONAL DAN ATAU INTELEK PROFESIONAL YANG ULAMA. Penyandang identitas seperti itu adalah seseorang yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. memiliki kekohohan aqidah dan kedalaman spritual
- b. keagungan budi pekerti
- c. keluasan ilmu
- d. kematangan profesional



Ciri-ciri seperti itu dipandang lebih komplis, meliputi semua potensi yang seharusnya dikembangkan pada diri setiap pemimpin atau khalifah agar benar-benar mampu membangun budaya dan peradaban yang tinggi.

Secara lebih operasional STAIN Watampone atau IAIN Watampone dapat digambarkan sebagai berikut :

a. Penampilan (performance) fisik

Secara fisik STAIN Watampone sebagai lembaga pendidikan tinggi yang beridentitas dan sekaligus mengembangkan ilmu yang berpradigma Islam harus menampilkan citra yang berwibawa, sejuk, rapi dan indah.

b. Kelembagaan, STAIN Watampone memiliki tenaga yang handal dalam pemikiran, penelitian ilmiah, manajemen yang berwibawa yang menggerakkan potensi dan akademik serta pemimpin yang mampu mengakomodasi potensi yang dimiliki menjadi kekuatan penggerak lembaga secara keseluruhan.

c. Profil Dosen STAIN Watampone, Sebagai lembaga pendidikan yang bercirikan Islam maka diharapkan para tenaga pengajar yang memiliki sifat mukmin, wawasan keilmuan yang luas dan profesionalisme, kreatif, dinamis dan inovatif dalam mengembangkan keilmuan, bersikap jujur, amanah dan berakhlak mulia, disiplin serta memiliki wawasan luas dalam menyelesaikan masalah. Dengan prioritas utama bersertifikat akademik (S3), berjabatan akademik tertinggi (guru besar), berkarya dan menulis

sehingga tulisannya jadi acuan keilmuan, dan terlibat dalam forum ilmiah dan terutama dekat dengan mahasiswa.

- d. Profil Pegawai/Karyawan STAIN Watampone, Untuk pegawai diharapkan memiliki skill/keahlian, disiplin, amanah/jujur, berorientasi pada pelayanan, cermat, cepat dan tepat dalam mengambil keputusan, sabar dan akomodatif, mengutamakan kepentingan golongan, rapi dan mengembangkan keilmuan dan menjauhi suudzdan serta terutama memiliki ahlak mulia.
- e. Profil Mahasiswa STAIN Watampone, memiliki performance sebagai calon pemimpin umat, yg sederhana, rapi dan percaya diri, haus keilmuan, memiliki keberanian dan keterbukaan, kreatif, inovatif dan berpandangan jauh, memiliki kepekaan lingkungan, memiliki ahlak dan aqidah yang baik dan memiliki jiwa profesi yang mengembangkan keilmuan.
- f. Profil Lulusan STAIN Watampone, dapat berdaya saing dan dipercaya kualitasnya, memiliki integritas/ilmu/iptek dan akhlaq, mampu memasuki lapangan kerja di sektor modern, potensi berkembang, jiwa kejuangan dan berkomunikasi serta bekerjasama dengan segala pihak yang handal.

## 2. STRATEGI PENGEMBANGAN

Pengembangan memerlukan kekuatan riil yang berupa cita-cita yang melahirkan etos atau semangat gerak, manajemen dan pendanaan. Semua kekuatan dapat bersumber dari dalam atau yang disebut dengan sektor internal maupun yang berasal dari luar atau faktor internal.

Atas dasar pandangan itu, maka strategi yang dikembangkan ialah bagaimana menumbuhkembangkan etos, mengoperasionalkan manajemen dan menggali dana yang diperlukan.

Untuk Tahap ini proses kegiatan dijabarkan pada tabel berikut :

**TABEL 7**

### **Strategi Pengembangan STAIN Watampone**

Fokus Pengembangan	Target
1. Menumbuhkembangkan etos SDM	<ul style="list-style-type: none"><li>- Melakukan dialog terbuka dari hati kehati secara terus menerus</li><li>- Menugaskan kepada mereka melakukan studi banding ke berbagai perguruan tinggi yang sudah maju</li><li>- Menyelenggarakan kuliah tamu dari para ekspert</li><li>- Memberikan peran sesuai dengan minat atau kesenangan masing-masing dosen yang ada</li></ul>
2. Mengoperasionalkan manajemen	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pengembangan Aspek Material, moral spritual, dan emosional.</li></ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan profesional</li> <li>- Pengembangan Program pendidikan</li> <li>- Pengembangan kelembagaan</li> <li>- Pengembangan silaturahmi.</li> <li>- Pengembangan SDM</li> </ul>
3. Penggalan Dana	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendanaan yang bersumber dari pemerintah APBN, PNBK dan pemerintah daerah.</li> <li>- Pendanaan dari donatur yang bersifat individual, perusahaan yang saling menguntungkan</li> <li>- Pendanaan dari kerjasama di bidang jasa, dan penelitian</li> </ul>

### 3. TAHAP-TAHAP PENGEMBANGAN

Tahap rencana strategis pengembangan STAIN Watampone berdasarkan pada analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi. Strategi dasar pengembangan tersebut mengacu pada :

- a. Paradigma keilmuan Islam yang dikembangkan STAIN Watampone.
- b. Otonomi perguruan tinggi dalam menghadapi persaingan pendidikan
- c. Pemanfaatan peluang yang terbuka.

Rencana pengembangan STAIN Watampone mencakup enam aspek, yaitu

#### 1. Akademik

##### a. Ketenagaan

Inti pengembangan akademik sesungguhnya adalah pengembangan ketenagaan (human resources). Logikanya, jika STAIN Watampone memiliki tenaga yang handal, baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya, maka pelayanan akademik dapat

dilakukan dengan baik. Karena itu pengembangan akademik yang dipandang sangat vital dan mendesak adalah pengembangan ketenagaan. Kondisi ketenagaan yang ada saat ini belum memadai, baik dari sudut proporsional masing-masing jurusan, latar belakang pendidikan, maupun produktivitasnya.

Dari sudut proporsinya, tenaga dosen yang ada baru mencukupi kebutuhan jurusan Syariah program studi AHS sedangkan Prodi yang lain Eksyar, HTN dan lain-lain masih sangat terbatas. Kondisi tidak terlepas dari faktor historis, dimana STAIN Watampone semula merupakan Fakultas Syariah bagian dari IAIN Alauddin Ujung Pandang sehingga perkembangan terkonterasi pada jurusan Syariah. Kelemahan ini tampak juga dari latar belakang pendidikannya, sebagian besar dosen masih berpendidikan S2 dan masih ada yang S1 apalagi Doktoral masih kurang dari target sebagai institusi pendidikan.

Begitu juga produktivitas akademik berupa penelitian, penulisan, karya ilmiah, penulisan jurnal ilmiah masih jauh dari harapan. Hal ini disebabkan belum ditemukannya manajemen pengembangan dosen yang tepat, sebagai akibat kebanyakan dosen STAIN Watampone berkonsentrasi pada kegiatan kemasyarakatan seperti menjadi mubaligh, mengajar atau menjadi pimpinan perguruan tinggi swasta dan bahkan ada yang melakukan peran-peran masyarakat diluar akademik.

Berangkat dari gambaran kondisi tersebut STAIN Watampone menfokuskan pada pengembangan tenaga dosen baik secara kuantitatif maupun kualitatif

b. Kurikulum

Pengembangan kurikulum adalah pengembangan struktur keilmuan yang dikembangkan oleh STAIN Watampone, pengembangan struktur keilmuan diharapkan menghilangkan dikotomi keilmuan Islam dan pelaksanaan pendidikan yang selama ini justru dapat menghambat kemajuan pengembangan keilmuan Islam dan ruang gerak pendidikan yang dikembangkan.

Sistem kurikulum yang dikembangkan STAIN Watampone baru berfokus pada metode pengembangan kurikulum Pendidikan Syariah dan Tarbiyah (sifatnya metode pendidikan Islam proporsinya besar). Kondisi ini kurang mampu memenuhi tuntutan masyarakat modern yang beraneka ragam. Karena hal tersebut cenderung lulusannya masih dianggap kurang mampu menjawab masalah yang tumbuh dan berkembang dimasyarakat, apalagi dalam kaitannya dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan sosial.

Berangkat dari kenyataan tersebut, maka pengembangan kurikulum STAIN Watampone difokuskan pada pengembangan struktur kurikulum dan pengembangan program pendidikan. Struktur kurikulum yang dikembangkan mengacu pada visi, misi

dan tradisi yang dikembangkan STAIN Watampone dalam mengantarkan lulusannya yang memiliki kualifikasi ulama intelektual, sedangkan pengembangannya disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat atau pengguna (user).

- Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum mengacu pada empat kekuatan yaitu kemantapan aqidah dan kedalaman spritual, keagungan akhlak atau moral, keluasan ilmu pengetahuan/kekokohan intelektual dan kematangan profesional.

Karena itu dengan memperhatikan Surat Keputusan Menteri Agama No 27 tahun 1995, tentang kurikulum Nasional serta mempertimbangkan kemungkinan mengembangkan kurikulum lokal bagi setiap STAIN/IAIN maka struktur kurikulum yang dikembangkan STAIN Watampone disusun sebagai berikut : (1) Mata kuliah Dasar Pengembangan Kepribadian, (2) Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan, (3) Mata Kuliah Keahlian Berkarya, (4) Mata kuliah Perilaku Berkarya dan (5) Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat.

- Pengembangan Program Pendidikan dan Tujuan Program:

Berangkat dari kondisi tersebut di atas program pendidikan yang memiliki integritas keilmuan Islam masih dibutuhkan masyarakat. Karena untuk hal tersebut STAIN Watampone dalam 5 tahun kedepan akan mengembangkan program

pendidikan yang menghasilkan lulusan Sarjana Kependidikan dan Non kependidikan dan tenaga Profesional. STAIN Watampone telah mengembangkan 3 jurusan yaitu Syariah, Tarbiyah, Dakwah dan Komunikasi. Untuk 2 Tahun Kedepan setelah alih status direncanakan akan dibuka program pendidikan ekonomi, kesehatan, sosial dan Komputer

- *Gelar Akademik*

Pengembangan STAIN Watampone, gelar akademik yang disandang lulusan STAIN Watampone sama gelar dengan gelar lulusan Perguruan Tinggi pada umumnya, tetapi mengingat spesifikasi berciri khas agama, maka disamping gelar disandang ditambah dengan Ag. (Agama).

c. *Pengembangan Laboratorium*

Pengembangan sarana dan peralatan laboratorium merupakan kebutuhan yang mendasar seiring dengan pengembangan kurikulum dan pelaksanaan program pendidikan di STAIN Watampone. Pengembangan laboratorium tersebut didasarkan pada kebutuhan setiap mata kuliah yang membutuhkan praktikum sesuai dengan kurikulum yang berlaku, baik pada saat STAIN maupun sesudah perluasan fungsi menjadi IAIN. Dari rencana target pengembangan fakultas 6 dan 16 Jurusan dibutuhkan 12 Laboratorium.

Kondisi laboratorium yang dimiliki STAIN Watampone saat ini baru laboratorium Micro Teaching dengan peralatan yang



kurang lengkap, laboratorium bahasa yang tidak layak, laboratorium peradilan dan laboratorium komputer yang tidak sesuai standar mutu pendidikan. Sedangkan untuk menunjang pengembangan pendidikan yang umum untuk rencana 2 tahun kedepan diperlukan fasilitas laboratorium yang layak sehingga untuk proyeksi diperlukan sebagai berikut :

**TABEL 8**  
**Tahap Pengembangan Laboratorium 2014 -2019**

NO	FAKULTAS/JURUSAN/ PROGRAM STUDI	TAHAP I (2014-2016)					JENIS SARANA DAN PERALATAN	KUANTITAS	SASARAN LAYANAN
		I	II	III	IV	V			
1	Tarbiyah  - MPI  - TBI  - PAI  - PBA  - PEND.KOMPUTER		xx			xx	1. LAB.PEMBELAJARAN 2. LAB. BHS INGGRIS 3. LAB. BHS ARAB 4. LAB KOMPUTER	2 UNIT 2 UNIT 1 UNIT 1 UNIT 2 UNIT	
2	Syariah  - HTN - EKSYAR - AHS		xx xx xx				1. LAB. HUKUM 2. LAB. BISNIS/KANTOR 3. LAB. YUSTISI	1 UNIT 1 UNIT	
3	DKU  - IAT - KOMUNIKASI		xx				1. LAB. PENYIARAN 2. LAB. KOMUNIKASI	1 UNIT	
4.	KESEHATAN			XX			1. LAB. BIOLOGI	1 UNIT	
5.	PSIKOLOGI			XX			2. LAB. PSIKOLOGI		

d. Pengembangan Perpustakaan

Perpustakaan adalah roda penggerak keilmuan perguruan tinggi. Jika penggerak roda tidak berfungsi maka program kegiatan perguruan tinggi tidak dapat berjalan sesuai dengan target dan harapan. STAIN Watampone telah memiliki perpustakaan yang memadai baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya dalam memberikan pelayanan.

Perpustakaan STAIN Watampone yang luasnya 600 M2 dengan tipe dengan jumlah koleksi buku 7632 eksemplar. Namun saat ini baru mengembangkan koleksi perpustakaan yang mendukung kuliah pendidikan dan studi Islam. Layanan jasa telah menggunakan sistem komputerisasi namun masih perlu dikembangkan baik sirkulasi maupun keamanannya. Sumber daya yang dimiliki 12 orang dengan tenaga 2 sarjana 1 diploma perpustakaan, 1 master dan lulusan SMA dengan dipimpin oleh kepala Perpustakaan yang bertanggung jawab ke Ketua STAIN Watampone.

Dalam rangka pengembangan STAIN Watampone, perpustakaan sebagai pusat informasi dan sumber belajar diupayakan untuk dikembangkan dan ditingkatkan dengan baik untuk persiapan perubahan alih bentuk perguruan tinggi. Untuk itu rencana pengembangan diprioritaskan pada

- Penyediaan bahan pustaka sesuai kebutuhan dan proporsi mahasiswa
- Pelayanan dengan sistem teknologi modern
- Pengembangan koleksi sesuai kemutakhiran perkembangan ilmu melalui jasa penelusuran internet
- Penyebaran koleksi dengan informasi

- Pemeliharaan bahan pustaka
- Penataan dan pengembangan sistim perpustakaan
- Peningkatan kualitas SDM
- Mengadakan kerjasama antar perpustakaan

Maka target pengembangan program Perpustakaan STAIN

Watampone dilaksanakan pada :

- Pembangunan Gedung Perpustakaan
- Penambahan bahan pustaka
- Berlangganan jurnal ilmiah
- Pelayanan dengan bantuan teknologi
- Pengembangan koleksi
- Peningkatan SDM
- Penambahan Komputer

#### e. Penelitian

Penelitian merupakan salah satu unsur tridharma perguruan tinggi dalam mengemban misi yang berfungsi memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pembangunan nasional. Karena itu pengembangan penelitian diupayakan terus meningkat, baik kuantitas maupun kualitasnya agar dapat bersaing dalam forum nasional maupun internasional.

Pengembangan penelitian di STAIN Watampone meliputi :

- Pengembangan program penelitian STAIN Watampone, mengacu pada pengembangan ilmu agama Islam, ilmu pendidikan Islam. Untuk mewujudkan hal tersebut dilaksanakan proses identifikasi, menyusun program penunjang, agenda penelitian

tahunan, sosialisasi program, metode penelitian serta evaluasi penelitian.

- Pembinaan Program dan peningkatan SDM, membuka kesempatan peneliti untuk bersaing secara sehat dalam memperoleh informasi ilmiah. Untuk hal tersebut pengembangan diklasifikasikan berdasarkan type peneliti yaitu

1. Peneliti Pemula, untuk peneliti pemula pengembangan pada pengayaan materi, pelibatan asistensi peneliti, pengikutsertaan dalam penelitian kolektif, dan pembinaan secara berkala.

2. Peneliti Senior, program pengembangan difokuskan pada peningkatan mutu penelitian dengan cara menciptakan model penelitian kompetitif di lingkungan kampus, mengikutkan penelitian kompetitif nasional dan model penelitian hibah bersaing sehingga dapat menghasilkan penelitian mandiri yang dapat dipublikasikan secara nasional maupun internasional, meningkatkan budaya produktif meneliti.

3. Pengiriman tenaga dosen mengikuti S2 dan S3, mengikutsertakan peneliti pada berbagai pelatihan penelitian, presentase penelitian melalui seminar, dan mempublikasikan hasil penelitian melalui jurnal ilmiah, mass media, dan diterbitkan menjadi buku.

- Pengembangan lembaga penelitian

Untuk mengelola dan melakukan penelitian di STAIN Watampone perlu didirikan pusat kajian sesuai program yang dikembangkan :

1. Pusat kajian ilmu agama dan perkembangan pemikiran Islam

2. Pusat kajian Tarbiyah
3. Pusat kajian Syariah
4. Pusat kajian Bahasa, Sejarah Kebudayaan Islam dan Dakwah
5. Pusat kajian Ekonomi Islam
6. Pusat kajian Hukum Perkawinan
7. Pusat kajian Gender

Organisasi kelembagaan penelitian ini dibawah tanggung jawab Ketua STAIN Watampone

- Pengembangan Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung penelitian yang profesional dan handal perlu didukung sarana prasarana seperti kantor yang memadai, sarana perkantoran (komputer, lemari, buku dll), sasrana penyebaran Informasi melalu jaringan komunikasi lewat internet.

- Dana Penelitian

Dana bersumber dari DIPA STAIN Watampone dan sumber lain yang tidak mengikat

- Kerjasama Penelitian, membangun jaringan dengan pihak dan kemitraan untuk membangun jejaring pengembangan ilmu dan informasi antar perguruan tinggi

#### **f. Pengabdian Masyarakat**

Pengabdian Masyarakat merupakan pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi yang dilakukan STAIN Watampone secara melembaga melalui metode ilmiah kepada masyarakat dalam upaya mengembangkan kemampuan dan kualitas beragama masyarakat serta menyukseskan pembangunan dalam mempercepat tujuan pembangunan Nasional. Pengembangan pengabdian

masyarakat secara terus menerus diupayakan dapat ditingkatkan baik segi kualitas maupun kuantitasnya dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat.

Pengembangan pengabdian kepada masyarakat mencakup pengembangan program, pengembangan kegiatan pengabdian, pengembangan kelembagaan serta pendanaan dan peningkatan kerjasama dengan pihak terkait.

- Pengembangan program

Program pengabdian masyarakat dikembangkan berdasarkan kekuatan dan struktur keilmuan yang dikembangkan STAIN Watampone. Program tersebut diklasifikasikan untuk dikembangkan sebagai berikut :

1. Bidang pembinaan agama, yang meliputi peningkatan pemahaman nilai-nilai keagamaan dan penataan pengembangan lembaga keagamaan.
2. Bidang pembinaan dan pemberdayaan pendidikan Islam dan SDM
3. Bidang pembinaan dan pemberdayaan dinamika sosial, ekonomi dan politik masyarakat Islam
4. Bidang pembinaan kewirausahaan Islami dan pemberdayaan ekonomi menengah kebawah
5. Bidang pembinaan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang Islami
6. Bidang pembinaan dan pemberdayaan perempuan
7. Bidang pengembangan wilayah dan kuliah kerja nyata

- Pengembangan Kegiatan

Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat di STAIN Watampone dikembangkan dalam tiga model, yaitu

1. Kegiatan pengabdian Langsung kepada masyarakat
  - a. Pendidikan kepada masyarakat
  - b. Pelayanan kepada masyarakat
  - c. Pengembangan wilayah dan kuliah kerja nyata, yang terintegrasi dengan PPL dan penelitian dalam wilayah sesuai keahlian studi mahasiswa yang disingkat dengan PKLI (Praktek Kerja Lapangan Integratif)
2. Kegiatan kaji tindak, Bentuk kegiatan ini dikembangkan untuk mengatasi kesenjangan antara penelitian (research) dengan pelaksanaan (action), antara teori dan praktik
  - Kelembagaan Pengabdian masyarakat bertanggungjawab kepada Ketua STAIN Watampone yang pengelolaannya menyatu dengan Pusat penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M).
  - Pendanaan dan Peningkatan kerjasama dengan pihak terkait, pendanaan bersumber dari APBN (DIPA) dan dapat dikembangkan dari berbagai sumber pendanaan seperti pemerintah daerah, swasta dan luar negeri. Karena itu perlu dikembangkan kerjasama dengan berbagai pihak sehingga dana cukup tersedia.

## **2. Kelembagaan**

Pengembangan aspek kelembagaan dikaitkan dengan rencana STAIN Watampone menjadi IAIN. Karena itu penataan dan pengembangan fakultas dan jurusan menjadi prioritas dengan memantapkan jurusan yang ada dan mempersiapkan pembukaan fakultas

atau jurusan yang baru. Persiapan dan pembukaan fakultas dan jurusan yang baru dilakukan dengan hati-hati dan teliti dengan mempersiapkan tenaga dosen, laboratorium, perpustakaan, sistem manajemen, maupun daya dukung lainnya.

Aspek yang masih memerlukan perjuangan adalah upaya mempersiapkan STAIN Watampone menjadi IAIN. Upaya yang dirasa berat adalah menawarkan konsep perguruan tinggi Islam yang akan dieksperisikan dalam bentuk struktur bangunan ilmu yang tidak menampakkan dualisme/dikotomi antara ilmu umum dan ilmu agama. Sementara pemahaman masyarakat STAIN atau IAIN hanya mengkaji ilmu-ilmu agama yang berisi tata cara beribadah atau mendekatkan diri kepada Tuhan. Padahal kajian ilmu di STAIN Watampone tidak sama dengan perguruan tinggi yang umumnya. Perbedaan terletak pada kajian dan penggunaan istilah. Sebagai contoh Fakultas Tarbiyah atau Fakultas Pendidikan dan lain-lain.

Saat ini STAIN Watampone mengembangkan 3 (tiga) jurusan dan 11 Prodi, dimana terdiri dari Jurusan Tarbiyah dengan membina TBI, MPI, PAI, PGMI dan PBA sementaras Jurusan Syariah membina AHS, EKSYAR, HTN serta Dakwah Komunikasi dan Usluhuddin membina Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Usluhuddin dan Dakwah.

Tahun akademik 2015/2016 STAIN Watampone diupayakan berubah menjadi bentuk menjadi IAIN. Perubahan tersebut secara otomatis mengubah Jurusan menjadi Fakultas, sedangkan Prodi akan menjadi Jurusan. Bersamaan dengan perubahan status ini akan dikembangkan berbagai Jurusan sesuai peraturan yang berlaku dan dan kebutuhan masyarakat.



Untuk spesifikasi pengembangan tahun 2014 sebagai berikut :

**Tabel 9**  
**PENGEMBANGAN FAKULTAS DAN PRODI**  
**UNTUK 4 TAHUN (2014-2016)**

TAHAP I : STAIN1997 – 1998				TAHAP I : IAIN 2016-2018			
No	Jurusan/Prodi	Tahun	Prog.Pendidikan	No.	Jurusan/Prodi	Tahun	Program pendidikan
<b>1.</b>	Tarbiyah			<b>1</b>	<b>Tarbiyah</b>		
	- PAI	1997/1998	S1		- PAI	1997/1998	S1
	- MPI	1997/1998	S1		- MPI	1997/1998	S1
	- TBI	1997/1998	S1		- TBI	1997/1998	S1
	- PBA	1997/1998	S1		- PBA	1997/1998	S1
	- PGKMI	2013/2014	S1		- PGKMI	2013/2014	S1
					- PBA	2014/2015	S1
<b>2.</b>	Syariah			<b>2.</b>	<b>Syariah</b>		
	- AHS	1997/1998	S1		- AHS	1997/1998	S1
	- HTN	1997/1998	S1		- HTN	1997/1998	S1
	- EKSYAR	1997/1998	S1		- Eksyar	1997/1998	S1
				<b>3.</b>	<b>DKU</b>		
					- PAI	2014/2015	S1
					- IAT	2014/2015	S1

4.				4.	PASCA - Hukum - PAI - EKBIS	2012/2013 2015/2016 2016/2017	S2 S2 S2
5.				5.	KOMPUTER -Akuntansi -Manajemen -Keuangan	2015/2016	S1
6.				6.	KESEHATAN -Perawat	2015/2016	S1
7.				7.	KOMPUTER -Aplikasi	2015/201	S1

### 3. Kerjasama

Sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan, STAIN Watampone melakukan kerjasama dengan berbagai di dalam negeri baik instansi pemerintah atau swasta, pondok pesantren, organisasi sosial dan kemasyarakatan, maupun stackholder yang bertumpu :

- a. Kepentingan yang saling menguntungkan
- b. Pengembangan STAIN Watampone untuk masa depan
- c. Kelancaran pelaksanaan program

Salah satu bentuk kerjasama yang akan dikembangkan dalam jangka pendek adalah :

- a. Pembinaan madrasah unggulan
- b. Pembinaan pondok pesantren unggulan

Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu dikembangkan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Pendekatan dengan melakukan : observasi, seminar, diskusi dan lain-lain
- b. Merumuskan program kerjasama
- c. Melakukan aksi dan evaluasi

#### 4. Kemahasiswaan

Mahasiswa adalah bagian integral dari civitas akademika perguruan tinggi yang pembinaannya berdasarkan visi dan misi STAIN Watampone. Upaya yang dilakukan dalam rangka pembinaan adalah menciptakan kondisi mencapai kedalaman spritual, keluhuran budi, dan kepekaan lingkungan.

Untuk memenuhi cita-cita tersebut pembinaan kemahasiswa memperhatikan kemampuan, bakat, minat mahasiswa agar tumbuh dan berkembang secara optimal pada pembentukan perilaku, moral dan akhlaq yang mulia.

##### a. Strategi pembinaan

Dengan memperhatikan latar belakang kehidupan mahasiswa yang bervariasi dan kondisi masyarakat yang berkembang terus, maka strategi pembinaan yang dilakukan adalah :

1. Mengadakan pelatihan kegiatan kemahasiswaan secara intensif.
2. Mengadakan kompetisi kegiatan kemahasiswaan baik secara internal maupun eksternal
3. Menghidupkan tradisi-tradisi keagamaan
4. Menciptakan sistim pengawasan perilaku mahasiswa baik di dalam maupun di luar kampus.

##### b. Sarana Penunjang

Untuk dapat melaksanakan strategi yang telah ditentukan diperlukan sarana prasanara sebagai berikut :

1. Masjid
2. Asrama
3. Gedung UKM
4. Lapangan olah raga

5. Sanggar dan pentas seni
6. Ruang pentas
7. Alat transportasi

c. Hambatan Pembinaan

1. Hambatan Internal

- Faktor kultural
- Keterbatasan tenaga pembina
- Keterbatasan sarana dan prasarana

2. Hambatan Eksternal

- Dampak negatif globalisasi dan iklim reformasi
- Bergesernya pranata dan sistem sosial

d. Kelembagaan

Untuk mengelola dan mengorganisasikan pembinaan kemahasiswaan dibentuk lembaga pengelola sebagai berikut :

- Wakil Ketua III, Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
- Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)
- Pengurus Mesjid
- Pengurus Asrama
- Pembina UKM
- Tim Pemantau Aktivitas Kemahasiswaan

**5. Fisik**

a. Fisik :

- Pendanaan program pengembangan keilmuan.

- Perangkat-perangkat akademik seperti : laboratorium akademik, buku, komputer, internet dan lain-lain
- Pertukaran dosen dan mahasiswa
- Pertukaran data dan informasi ilmiah

b. Non Fisik :

- Kegiatan akademik meliputi : seminar, lokakarya, workshop, pelatihan-pelatihan dan kuliah tamu
- Pengembangan dan aktualisasi ajaran agama seperti : bimbingan haji, zakat dan kegiatan spritual keagamaan yang lain.

c. Pengembangan fisik

Untuk memwadhahi kegiatan dalam perkembangan selama sepuluh tahun harus dibangun sarana fisik melalui beberapa tahapan sesuai tingkat kebutuhan. Setelah memperhatikan proyeksi pengembangan selama tiga tahun pembangunan saran fisik dirancang berdasarkan fase sebagai berikut :

Tahap I (2014- 2015)

- Infrastruktur yang meliputi jalan dan drainase dengan ukuran 4 x 155 m, investasi listrik dan penangkal petir.
- Kebutuhan ruang kuliah, kursi, meja, papan, dan meja dosen untuk memenuhi ruangan kuliah 30 ruangan.
- 1 unit asrama Mahasiswa 3 lantai, dengan luas 1980 M<sup>2</sup> 84 kamar tidur menampung 252 mahasiswa lengkap dengan perabot dan infrastruktur.
- Pembangunan Tower penampungan air

#### Tahap II (2015 - 2016)

- Gedung Auditorium dengan 2 lantai
- Pembangunan Gedung Kuliah dan Fasilitasnya (gedung S1 dan S2)
- Pembangunan jalan dan Talud Kampus
- Pembangunan taman kampus
- Gedung Dosen untuk 60 ruang kerja luas 4 x 4 bersama dengan Infrastrukturnya seperti komputer, meja, kursi, dan lemari
- Pembangunan talud sepanjang 3000 M dan taman kampus
- Pembangunan 3 lahan Parkir
- Pembangunan Pos Satpam,
- Perintisan Jalan
- Pembangunan Gedung Laboratorium Komputer, dan Bahasa 1 Unit

#### Tahap III (2016-2017)

- Gedung Laboratorium IPA
- Gedung Penelitian
- Gedung mini market dan kantin
- Pembangunan pintu gerbang dan pagar

#### Tahap IV (2017-2018)

- Pembangunan Gedung kuliah 3 lantai
- Pembangunan Gedung serbaguna
- Pembangunan perkantoran Modern

#### d. Lahan

Lahan sebagai salah satu prioritas utama pengembangan diperlukan untuk mewujudkan program alih bentuk:

#### Tahap I (tahun 2016),

- Perluasan lahan 10 Hektar

Tahap II (tahun 2017),

- Perluasan lahan untuk pengembangan kampus II seluas 30 Hektar

## 6. Penelitian

Penelitian salah satu tugas pokok tridharma perguruan tinggi dalam mewujudkan tenaga pendidikan yang dapat meneliti keilmuan dan menggali pemikiran yang inovatif.

Adapun langkah pengembangan Penelitian

Tahap I (tahun 2016-2019),

- Bantuan biaya penelitian tenaga pendidikan dan non kependidikan dalam penyelesaian studi
- Bantuan biaya penelitian Keagamaan, dan IPTEK untuk seluruh dosen (Rutin)

Tahap II (tahun 2017),

- Bantuan penelitian Nasional
- Bantuan Penelitian ACIS

Tahap III (tahun 2018),

- Bantuan biaya penelitian Kajian Agama untuk Internasional

## 7. Pembentukan IKA STAIN Watampone

Tahap I (Tahun 2015-2016)

- Pembentukan Pengurus
- Penyusunan Rencana Kerja IKA STAIN
- Pembuatan Web Alumni

Tahap II (Tahun 2016-2017)

- Pembangunan Ruang IKA Alumni
- Penyediaan Sarana Prasarana

Tahap III (Tahun 2017-2018)

- Pembentukan Pusat Informasi IKA STAIN Watampone